

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN
BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

Ade Fadlih
NIM. 2008201007

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Ade Fadlih. NIM: 2008201007, “PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN PEKALIPAN KOTA CIREBON)”, 2024.

Skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon). Penelitian ini di latar belakang karena bimbingan perkawinan sangat penting bagi calon pengantin dalam tahap memasuki hubungan berkeluarga, bimbingan perkawinan sangat dibutuhkan bagi calon pengantin untuk menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah tentang pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon serta hambatan dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon dan tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan pengumpulan data secara tidak langsung seperti buku, catatan, jurnal, artikel, dan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon memiliki lima unsur sebagai berikut: Pertama, Pendaftaran peserta dan penentuan lokasi. Kedua, Materi dan narasumber. Ketiga, Biaya dan syarat administrasi. Keempat, Sarana tempat pelaksanaan bimbingan perkawinan. Kelima, Pelaporan. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan adalah kedisiplinan calon pengantin, calon pengantin yang datang terlambat dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan yang sedang berlangsung, kurangnya materi yang disampaikan, kurangnya waktu yang disediakan oleh Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon, minimnya tenaga kerja, dan banyak peserta calon pengantin yang tidak bisa mengikuti bimbingan perkawinan karena tidak dapat izin dari tempat pekerjaannya. Dalam tinjauan hukum Islam tujuan pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin menurut konsep masalah termasuk pada masalah mursalah yaitu dengan tujuan syara' yang dapat dijadikan dasar pijakan dalam mewujudkan kebaikan mendatangkan manfaat baginya yaitu baik berupa kebahagiaan, keharmonisan, dan kesejahteraan dalam rumah tangganya.

Kata Kunci: *Bimbingan Perkawinan, Hukum Islam.*

ABSTRACT

Ade Fadlih. NIM: 2008201007, “IMPLEMENTATION OF MARRIAGE GUIDANCE FOR PROSPECTIVE BRIDES FROM AN ISLAMIC LEGAL PERSPECTIVE (Case Study At KUA Pekalipan District, Cirebon City)”, 2024.

This thesis discusses the Implementation of Marriage Guidance for Prospective Brides in the Perspective of Islamic Law (Case Study at the Pekalipan District Religious Affairs Office Cirebon City). The background of this research is because marriage guidance is very important for prospective brides and grooms in the stage of entering a family relationship, marriage guidance is really needed for prospective brides and grooms to create a sakinah, mawaddah and warahmah family.

This research aims to answer the questions that form the formulation of the problem regarding the implementation of marriage guidance for prospective brides and grooms at the Pekalipan District Religious Affairs Office Cirebon City as well as obstacles in implementing marriage guidance for prospective brides and grooms at the Pekalipan District Religious Affairs Office Cirebon City and a review of Islamic law regarding its implementation. Marriage guidance for prospective brides and grooms at the Pekalipan District Religious Affairs Office Cirebon City. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The data used in this research uses primary data, namely data obtained or collected directly in the field through observation, interviews and documentation. Meanwhile, secondary data is data obtained by collecting data indirectly such as books, notes, journals, articles and research reports from previous research.

The results of the research can be concluded that the implementation of marriage guidance at the Pekalipan District Religious Affairs Office Cirebon City has the following five elements: First, Registration of participants and determination of location. Second, Materials and resource persons. Third, Administrative. Fourth, Venue facilities implementation of marriage guidance. Fifth, Reporting. The inhibiting factors in the implementation of marriage guidance are the discipline of prospective brides and grooms, prospective brides and grooms who arrive late in the ongoing implementation of marriage guidance, lack of material presented, the lack of time provided the Marriage Development and Preservation Advisory Board (BP4) Pekalipan District Cirebon City, lack of manpower, and many prospective brides and grooms participating. Who cannot take part in marriage counseling because they do not receive permission from their place of work. In reviewing Islamic law, the aim of implementing marriage guidance for prospective brides and grooms according to the concept of maslahah is included in maslahah murlahah, namely with sharia goals which can be used as a basis for realizing goodness that brings benefits to them, namely in the form of happiness, harmony and prosperity in their household.

Keywords: *Marriage Guidance, Islamic Law.*

ادي فضليه. نيم: 2008201007، "تنفيذ إرشادات الزواج للعرائس والعرسان المحتملين من منظور الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان مدينة سيريبون). تناقش هذه الأطروحة تنفيذ إرشادات الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان، مدينة سيريبون). خلفية هذا البحث هي أن الإرشاد الزواجي مهم جدا للعرائس والعرسان المحتملين في مرحلة الدخول في علاقة أسرية، فالتوجيه الزواجي ضروري جدا للعرائس والعرسان المحتملين لإنشاء أسرة سكيئة ومودة ورحمة.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة فيما يتعلق بتنفيذ إرشادات الزواج للعرائس والعرسان المحتملين في مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان بمدينة سيريبون بالإضافة إلى العقبات التي تعترض تنفيذ إرشادات الزواج للعرائس والعرسان المحتملين في مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان، مدينة سيريبون. مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان، مدينة سيريبون ومراجعة للشريعة الإسلامية فيما يتعلق بتنفيذها. إرشادات الزواج للعرائس والعرسان المحتملين في مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان، مدينة سيريبون. يستخدم هذا البحث النوعي مع المنهج الوصفي. تستخدم البيانات المستخدمة في هذا البحث البيانات الأولية، وهي البيانات التي تم الحصول عليها أو جمعها مباشرة في الميدان من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما البيانات الثانوية فهي البيانات التي يتم الحصول عليها عن طريق جمع البيانات بشكل غير مباشر مثل الكتب والمذكرات والمجلات والمقالات واطقارير البحثية من البحوث السابقة. يمكن استنتاج نتائج البحث أن تنفيذ الإرشاد الزواجي في مكتب الشؤون الدينية لمنطقة بيكاليبان بمدينة سيريبون يحتوي على العناصر الخمسة التالية: أولاً، تسجيل الشاركن وتحديد الموقع. ثانياً، المواد والأشخاص ذوي الخبرة. ثالثاً، التكاليف والمتطلبات الإدارية. رابعاً، مرافق تنفيذ استشارات الزواج. خامساً، إعداد التقارير. العوامل الثبطة في تنفي توجيهات الزواج هي انضباط العروس والعريس المحتملين، والعروس والعريس المحتملين الذين يصلون متأخرين في تنفيذ توجيهات الزواج المستمرة، ونقص المواد المقدمة، وضيق الوقت الذي توفره مؤسسة تطوير الزواج. والمجلس الاستشاري للحفاظ عل الزواج في منطقة بيكاليبان، مدينة سيريبون، ونقص العمال، ولم يتمكن العديد من العرائس والعرسان المحتملين من المشاركة في توجيه الزواج لأنهم لم يحصلوا على إذن من مكان عملهم. عند مراجعة الشريعة الإسلامية، فإن الهدف من تطبيق التوجيه الزواجي للعرائس والعرسان المحتملين وفقاً لمفهوم المصلحة المرة هو مع أهداف شرعية يمكن استخدامها كأساس لتحقيق الخير الذي يعود بالنفع عليهم، وتحديدًا في شكل السعادة، الانسجام والازدهار في أسرهم.

الكلمات المفتاحية: إرشاد الزواج، الشريعة الإسلامية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN
BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon)**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)

Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah

Oleh:

Ade Fadlih
NIM. 2008201007

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Khaeron, M.Ag.
NIP. 196004241985031004

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Asep Saepullah S.Ag M.H.I
NIP. 19720915200001001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Ade Fadlih, NIM: 2008201007 dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. Khaeron, M.Ag.
NIP. 196004241985031004


H. Narsyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon)”, oleh Ade Fadlih, NIM: 2008201007, telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 29 Februari 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang,

Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Penguji I,

Ahmad Rofi'i, MA, I.L.M, Ph.D
NIP. 197607252001121002

Penguji II,

Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Fadlih
NIM : 2008201007
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 03 September 2001
Alamat : Jalan Kavlingan Muhawilah Karang Tengah
RT07/RW08 Nomor Rumah 12 Kelurahan
Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara,
14140.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di KUA Kecamatan)**”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 22 Januari 2024



Ade Fadlih
NIM. 2008201007

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat.

Didedikasikan untuk Bapak tercinta, yang selalu menjadi sumber dukungan dan inspirasiku. Aku selalu berterima kasih atas cinta, perhatian, dan bimbinganmu yang tak tergoyahkan sejak aku membuka mata di pagi hari hingga aku menutupnya kembali di malam hari. Bimbingan dan dorongan telah sangat membantu saya mencapai titik ini dan saya tidak dapat melakukannya tanpa Bapak. Skripsi ini merupakan bukti nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah Bapak tanamkan dalam diri saya dan saya harap ini akan membuat Bapak bangga terhadap saya.

Kepada Ibu tercinta, yang selalu ada di setiap langkah hidupku, baik di saat senang maupun sedih. Saya ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga atas cinta, doa, dan dukunganmu yang selalu mengalir dari subuh hingga matahari terbenam. Ibu, engkau adalah sosok yang menjadikan hidup saya penuh dengan warna, membimbing dan membantuku dalam setiap keputusan yang saya ambil, serta selalu memberikan semangat dan kepercayaan diri pada diri saya. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa segala nilai dan prinsip hidup yang telah Ibu tanamkan pada diri saya, menumbuhkan saya menjadi pribadi yang lebih baik dan bermartabat. Sekali lagi, terima kasih banyak Ibu sayang.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelas kasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil”.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Ade Fadlih Lahir di Jakarta hari Senin Tanggal 03 September 2001. Peneliti merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara, dari Bapak Asmat dan Ibu Mursanah. Beralamat di Jalan Kavlingan Muhawilah Karang Tengah RT 07/RW 08 Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara 14140.

Adapun riwayat pendidikan penulis yang telah ditempuh sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sungai Kendal, Tahun 2008 sampai 2013.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 15 Jakarta Utara, Tahun 2014 sampai 2016.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 21 Jakarta Utara, Tahun 2017 sampai 2020.
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tahun 2020 sampai 2024.

Adapun prestasi yang pernah diraih oleh penulis selama lomba yaitu:

1. Juara 3 Lomba Cover Lagu Sholawat Tingkat Nasional IAIN Syekh Nurjati Jawa Barat Tahun 2022.
2. Juara 1 Lomba MTQ Tingkat Provinsi DKI Jakarta (Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta) Tahun 2019.
3. Juara 3 Lomba Menghias Tenda Tingkat Provinsi DKI Jakarta (Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DKI Jakarta) Tahun 2019.
4. Juara 3 Lomba MTQ Tingkat Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2019.
5. Juara 3 Lomba Seni Pukul Bedug Tingkat Kampung Bogor Masjid Jami Al-Mujahidin Tarumajaya Bekasi Tahun 2019.
6. Juara 1 Lomba Futsal Tingkat PC IPPNU Jakarta Utara Tahun 2019.
7. Juara 2 Lomba Adzan Tingkat Kecamatan Tarumajaya Bekasi Masjid Al-Qomariyah Tahun 2020.
8. Juara 3 Lomba Futsal Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Utara MAN 21 Jakarta Utara Tahun 2016.
9. Juara 2 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Timur SMAN 91 Jakarta Tahun 2019.

10. Juara 2 Lomba MTQ Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Timur SMAN 91 Jakarta Tahun 2019.
11. Juara 1 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta SMA Negeri 50 Jakarta Tahun 2019.
12. Juara 3 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta SMA Negeri 104 Tahun 2018.
13. Juara 1 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta SMA Negeri 112 Jakarta Tahun 2020.
14. Juara 3 Lomba MTQ Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Utara SMA Negeri 45 Jakarta Tahun 2019.
15. Juara 3 Lomba MTQ Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Utara SMA Negeri 52 Jakarta Tahun 2018.
16. Juara 1 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Utara SMA Negeri 52 Jakarta Tahun 2018.
17. Juara 3 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta SMA Negeri 48 Jakarta Tahun 2018.
18. Juara 1 Lomba Adzan Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta SMA Negeri 112 Jakarta Tahun 2018.
19. Juara 1 Lomba Sepak Bola Tingkat RT 07 Sungai Kendal Jakarta Utara Tahun 2019.
20. Juara 1 Lomba MTQ Tingkat Kelas MAN 21 Jakarta Utara Tahun 2018.
21. Juara 1 Lomba Adzan Tingkat Kelas MAN 21 Jakarta Utara Tahun 2018.
22. Juara 3 Lomba MTQ Tingkat SMA/MA Sederajat Se-Jakarta Timur MAN 8 Jakarta Tahun 2019.
23. Juara 1 Lomba MTQ Tingkat Se-Ciayumajakunig IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat Tahun 2023.
24. Juara 1 Lomba MTQ Tingkat Kelas Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat Tahun 2022.
25. Juara 3 Lomba MTQ Tingkat Wilayah 3 Cirebon Jawa Barat IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022.
26. Juara 2 Lomba MTQ Tingkat Kelas Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2020.

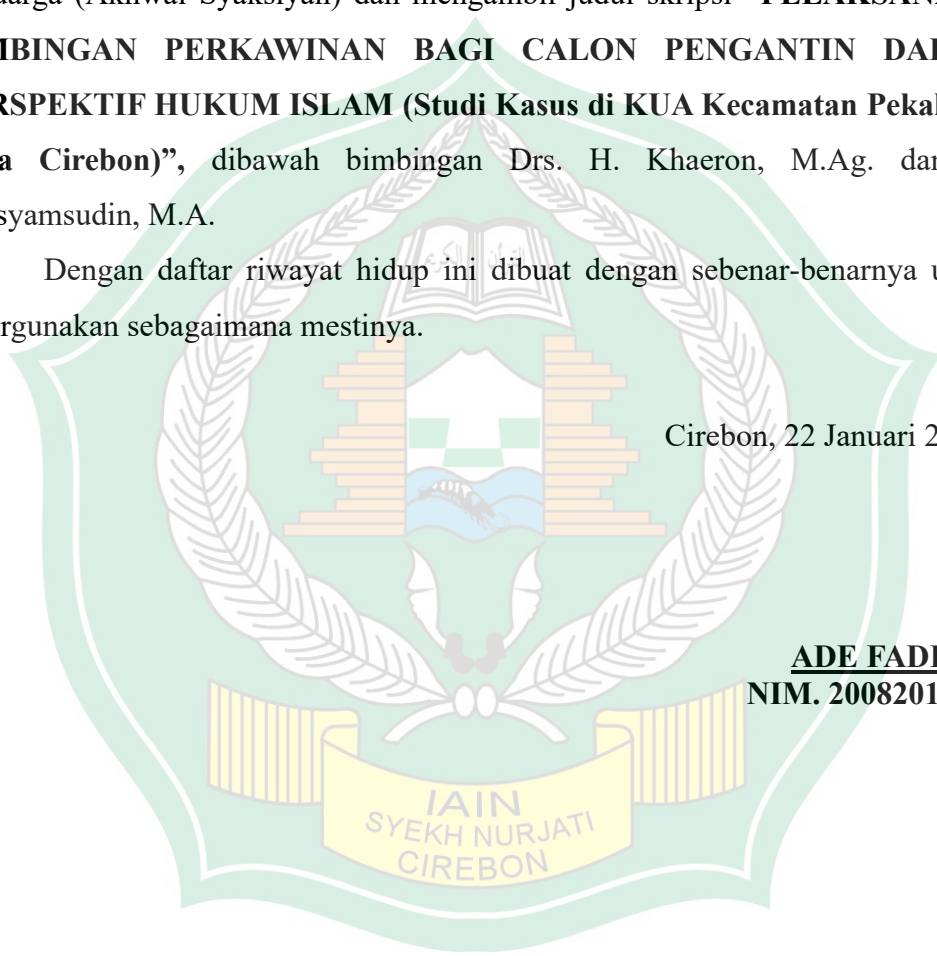
27. Juara 3 Lomba MTQ Tingkat Kelas Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
28. Juara 1 Cover Lagu Tingkat Kelas Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
29. Juara 2 Lomba MTQ KPI Bersholawat IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) dan mengambil judul skripsi **“PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN BAGI CALON PENGANTIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon)”**, dibawah bimbingan Drs. H. Khaeron, M.Ag. dan H. Nursyamsudin, M.A.

Dengan daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 22 Januari 2024

ADE FADLIH
NIM. 2008201007



MOTTO HIDUP

“Jangan Pernah Berhenti Ketika Kamu Lelah.
Berhentilah Ketika Kamu Selesai”.

Ade Fadlih



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada:

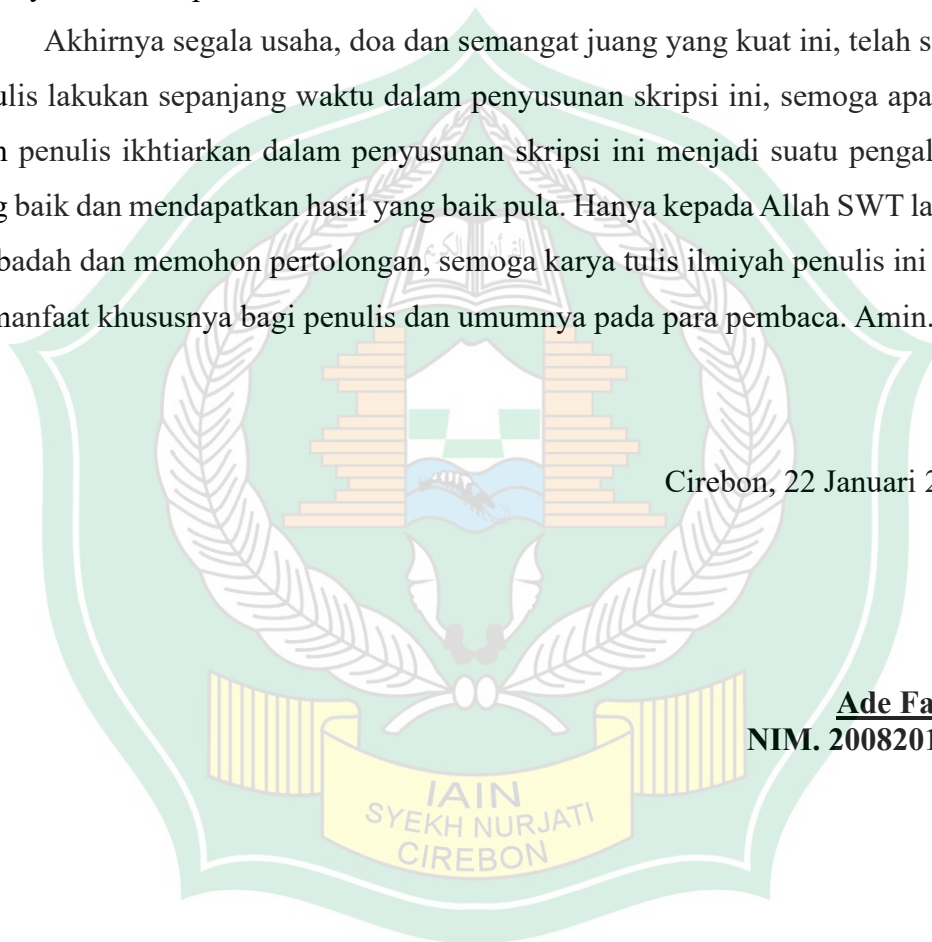
1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Drs. H. Khaeron, M.Ag dan Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan yang bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, beserta jajaran staff Jurusan Hukum Keluarga, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
7. Mantan Kepala KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon yaitu Bapak H. Sutono, S.Ag beserta staf jajarannya, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasinya yang amat sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon yang baru yaitu Bapak Tabri, S.Pd.I. yang telah memberikan saya perizinan penelitian di akhir penelitian ini.
9. Ketua BP4 Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon yaitu Bapak Sholehuddin, S.Ag beserta staf jajarannya, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasinya yang amat sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada para peserta bimbingan perkawinan bagi calon pengantin yang sudah berkenan untuk berdiskusi dalam kegiatan penelitian ini.
11. Kepada para sahabat-sahabat Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah. Terima kasih banyak yang sebesar-besarnya atas kebersamaan selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
12. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak yang sebesar-besarnya dan seluas-luasnya atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya segala usaha, doa dan semangat juang yang kuat ini, telah selesai penulis lakukan sepanjang waktu dalam penyusunan skripsi ini, semoga apa yang telah penulis ikhtiarkan dalam penyusunan skripsi ini menjadi suatu pengalaman yang baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Hanya kepada Allah SWT lah kita beribadah dan memohon pertolongan, semoga karya tulis ilmiah penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pada para pembaca. Amin.

Cirebon, 22 Januari 2024

Ade Fadlih
NIM. 2008201007



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Literatur Review	9
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN TEORI	24
A. Konsep Islam Dalam Berumah Tangga	24
1. Konsep Perkawinan	24
2. Dasar Hukum Perkawinan	26
3. Anjuran Perkawinan	27
4. Tips Memilih Jodoh	32
5. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	35
6. Rumah Tangga Yang Ideal	37
B. Tinjauan Tentang BP4 KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	39

1. Pengertian Bimbingan Perkawinan	39
2. Tujuan Bimbingan Perkawinan	40
3. Dasar Hukum Bimbingan Perkawinan	41
4. Unsur-Unsur Bimbingan Perkawinan	43
5. Prinsip-Prinsip Bimbingan	44
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	46
A. Profil KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	46
B. Pencatatan Perkawinan di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	63
C. Program Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	66
D. Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	72
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	76
A. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	76
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	83
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mantan Kepala KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	50
Tabel 3.2 Kondisi Agama dan Keyakinan Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	52
Tabel 3.3 Jumlah Tempat Ibadah Masing-Masing Kelurahan	52
Tabel 3.4 Jumlah Sarana Prasarana KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	53
Tabel 3.5 Jumlah Data Calon Pengantin Yang Mendaftar Nikah di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon Pada Tahun 2022	64
Tabel 3.6 Jumlah Data Calon Pengantin Yang Mendaftar Nikah di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon Pada Tahun 2023	64
Tabel 3.7 Persyaratan Nikah di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	65
Tabel 3.8 Rundown Acara Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon Pada Tanggal 13 Desember 2023	70
Tabel 3.9 Daftar Nama Peserta Calon Pengantin Bimbingan Perkawinan (Bimwin) Mandiri Pada Tanggal 13 Desember 2023	71
Tabel 3.10 Data Informan Dari Masing-Masing Pasangan Calon Pengantin Peserta Bimbingan Perkawinan (Bimwin) Mandiri Pada Tanggal 13 Desember 2023	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon	55



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ya
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (titik dibawah)
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ža</i>	Ž	Zet (titik dibawah)

ع	' <i>Ain</i>	'-	Koma terbaik (diatas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Faḥtah</i>	A	كَتَبَ	Kataba
ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	Su'ila
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	حَسُنَ	Ḥasuna asuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
تِي	<i>Faḥtah dan yaa</i>	Ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>

تو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	قَوْلٌ	<i>Qaula</i>
----	-----------------------	----	--------	--------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
...ا...	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
...ي...	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
...و...	<i>Ḍammah dan wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. *Ta Marbūṭah* Hidup

Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan Ḍammah transliterasinya adalah /h/.

2. *Ta Marbūṭah* Mati

Ta Marbūṭah yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
...ا...	<i>Fathah, Kasrah, Ḍammah</i>	T	رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-af-atfāl</i> atau <i>raudatulatfāl</i>
ْ	<i>Sukun</i>	I	طَلْحَةَ	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	U	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīna al-Munawarah</i>

				<i>atau al- Madinātul- Munawarrah</i>
--	--	--	--	---

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	Rabbanā
نُعْمٌ	Nu'ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ḍ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contohnya:

الدَّهْرُ	= Ad-Dahru
النَّمْلُ	= An-Namlu
السَّمْسُ	= Asy-Syamsu
اللَّيْلُ	= Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, U, I	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contohnya:

القَمَرُ	= Al-Qamaru
الفَقْرُ	= Al-Faqrū
الغَيْبُ	= Al-Gaibu
العينُ	= Al-‘Ainu

G. Lafaz al-Jalalah (الله)

Jika sebelum lafaz *al-Jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasikan tanpa huruf *hamzah*. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-Jalālah*, maka ditransliterasikan adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِالله	Billāh

دِينُ اللَّهِ	<i>Dinullāh</i>
---------------	-----------------

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhim al-Khalili</i> atau <i>Ibrāhīmul-Khalili</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bissmillahi Majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tinggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥmdu lillāhi rabbil-alamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama al-Qur'an tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

